

**KETERAMPILAN TEKNIK DASAR BOLA VOLI MELALUI RUBRIK
PENILAIAN DI SMP N 2 WERU SUKOHARJO**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :

**Sri Bimo Ario Tejo
NIM.13601244057**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017**

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

KETRAMPILAN TEKNIK DASAR BOLA VOLI MELALUI RUBRIK PENILAIAN DI SMP N 2 WERU SUKOHARJO



Disusun Oleh:

Sri Bimo Ario Tejo
13601244057

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk
dilaksanakan Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang
bersangkutan,

Yogyakarta, Februari 2018

Disetujui

Ketua Jurusan POR

Dr. Guntur, M.Pd
NIP.19810926 200604 1 001

Dosen Pembimbing,

Drs. Ngatman Soewito, M.Pd
NIP. 196706051994031001

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

KETRAMPILAN TEKNIK DASAR BOLA VOLI MELALUI RUBRIK PENILAIAN DI SMP N 2 WERU, SUKOHARJO

Disusun Oleh:

Sri Bimo Ario Tejo
13601244057

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi

Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan

Universitas Negeri Yogyakarta

Pada tanggal 23 Januari 2018

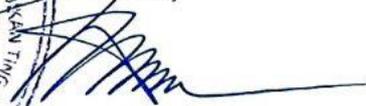
TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Drs. Ngatman Soewito, M.Pd Ketua Penguji/Pembimbing		20/2/2018
Yuyun Ari Wibowo, M.Or Sekretaris		15/2/2018
Dr. Agus Susworo DM, M.Pd Penguji		31/1/2018

Yogyakarta, Februari 2018

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,




Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.
NIP. 19640707 198812 1 001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Sri Bimo Ario Tejo**

NIM : **13601244057**

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Judul Tas : Keterampilan Teknik Dasar Bola Voli Melalui Rubrik
Penilaian Di SMP N 2 Weru, Sukoharjo

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, Februari 2018
Yang menyatakan



Sri Bimo Ario Tejo
NIM.13601244057

MOTTO

1. Kecerdasan tidak banyak berperan dalam proses penemuan. Ada suatu lompatan dalam kesadaran, sebutlah itu intuisi atau apapun namanya, solusinya muncul begitu saja dan kita tidak tahu bagaimana atau mengapa(Albert Einstein)
2. Apapun yang terjadi katakanlah “Aal izz well”(Ranchodas Syalmadas Chancad)
3. “Jangan berpikir menang atau kalah, yang terpenting adalah melakukan yang terbaik tanpa penyesalan.” (*A Barefoot Dream*)

PERSEMBAHAN

Karya ini kupersembahkan untuk :

1. Ibu dan Bapak saya, yang telah memberikan dukungan moril maupun materi serta do'a yang tiada henti untuk kesuksesan saya, karena tiada do'a yang paling khusuk selain do'a yang terucap dari orang tua. Ucapan terimakasih saja takkan pernah cukup untuk membalas kebaikan ibu dan bapak, karena itu terimalah persembaha bakti dan cinta ku untuk kalian bapak ibuku. semua ini masih belum terbayarkan untuk kasih sayang orang tua yang tulus kepadaku selama ini, kasih ibu dan bapak sepanjang masa.

KETERAMPILAN TEKNIK DASAR BOLA VOLI MELALUI RUBRIK PENILAIAN DI SMP N 2 WERU, SUKOHARJO

Oleh

Sri Bimo Ario Tejo
13601244057

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterampilan teknik dasar dalam permainan bola voli di SMP N 2 Weru, Kabupaten Sukoharjo. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Metode yang digunakan adalah survei. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMP Negeri 2 Weru, Sukoharjo yang berjumlah 35 siswa. Instrumen yang digunakan adalah lembar observasi/rubrik penilaian yang terdiri atas teknik servis atas, *passing* atas, *passing* bawah, dan *smash*.

Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif yang disajikan dalam bentuk persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan teknik dasar bolavoli siswa SMP Negeri 2 Weru, Sukoharjo berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 0% (0 siswa), “kurang” sebesar 11,43% (4 siswa), “sedang” sebesar 51,43% (18 siswa), “baik” sebesar 37,14% (13 siswa), dan “sangat baik” sebesar 0% (0 siswa).

Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 43,49, kemampuan teknik dasar bolavoli siswa SMP Negeri 2 Weru, Sukoharjo dalam kategori “sedang”, layak sebagai instrumen penilain untuk teknik dasar bola voli.

Kata kunci: penilaian, keterampilan, teknik dasar, bola voli

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengembangan Rubrik Penilaian Untuk Menilai Teknik Dasar Bola Voli Di SMP N 2 Weru, Sukoharjo” dengan baik.

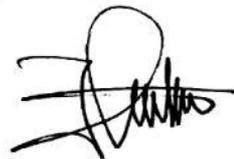
Penyusunan skripsi ini pasti mengalami kesulitan dan kendala. Dengan segala upaya, skripsi ini dapat terwujud dengan baik berkat uluran tangan dari berbagai pihak, teristimewa pembimbing. Oleh karena itu, pada kesempatan ini disampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan menempuh pendidikan di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed., Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin dalam melaksanakan penelitian ini.
3. Bapak Dr. Guntur, M.Pd, Ketua Prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan, kelancaran, dan masukan dalam melaksanakan penelitian.
4. Bapak Fathan Nurcahyo S.Pd.Jas, M.Or, Penasihat Akademik yang telah memberikan bimbingan dan nasihat selama penulis melakukan studi.
5. Bapak Drs. Ngatman Soewito, M.Pd, Dosen Pembimbing Skripsi, yang telah memberikan bimbingan selama penelitian berlangsung.

6. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen serta Karyawan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan bekal ilmu selama penulis studi dan telah membantu penulis dalam membuat surat perizinan.
7. Keluarga, sahabat, dan teman-teman yang selalu memberi motivasi dan dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi kelengkapan skripsi ini. Penulis berharap semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi yang membutuhkan khususnya dan bagi semua pihak pada umumnya.

Yogyakarta, Februari 2018



Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	10
A. Deskripsi Teori	10
1. Hakikat Rubrik	10
2. Hakikat Ketrampilan	11
3. Hakikat Penilaian	12
4. Hakikat Permainan Bolavoli	14
5. Hakikat Teknik Permainan Bolavoli	16
6. Karakteristik Siswa SMP	23
BAB III. METODE PENELITIAN	26
A. Jenis Penelitian	26
B. Tempat Dan Waktu Penelitian	26
C. Populasi Dan Sampel Penelitian	26
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian	27
E. Instrumen Dan Teknik Pengumpulan Data	27
F. Teknik Analisis Data	29
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	30
A. Hasil Penelitian	30

B. Pembahasan	38
C. Keterbatasan Hasil Penelitian.....	43
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	44
A. Kesimpulan.....	44
B. Saran	44
DAFTAR PUSTAKA	45
LAMPIRAN.....	46

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Kisi-kisi butir tes unjuk kerja teknik dasar Bola Voli.....	28
Tabel 2. Norma Penialain Teknik Dasar Bola Voli	29
Tabel 3. Deskriptif Statistik Teknik Dasar Bola Voli Siswa	30
Tabel 4. Distribusi Frekuensi Kemampuan Teknik Dasar Bola Voli	31
Tabel 5. Deskriptif Statistik Teknik Servis Atas.....	32
Tabel 6. Distribusi Frekuensi Teknik Servis Atas	32
Tabel 7. Deskriptif Statistik Teknik Passing Bawah	33
Tabel 8. Distribusi Frekuensi Teknik Passing Bawah	34
Tabel 9. Deskriptif Statistik Teknik Passing Atas	35
Tabel 10. Distribusi Frekuensi Teknik Passing Atas	35
Tabel 11. Deskriptif Statistik Smash	36
Tabel 12. Distribusi Frekuensi Teknik <i>Smash</i>	37

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Ijin expert judgement	47
Lampiran 2. Surat Ijin Penelitian	50
Lampiran 3. Surat Keterangan Penelitian	52
Lampiran 4. Cara Menghitung Norma Penilaian	53
Lampiran 5. Deskriptif Stastistik	56
Lampiran 6. Rekapitulasi Data Penelitian.....	60
Lampiran 7. Dokumentasi	61

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Jasmani pada dasarnya merupakan bagian integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kesehatan, kebugaran jasmani, keterampilan berfikir kritis, stabilitas emosional, keterampilan sosial, penalaran dan tindakan moral melalui aktivitas jasmani dan olahraga. Intensifikasi penyelenggaraan pendidikan sebagai suatu proses pembinaan manusia yang berlangsung seumur hidup, peranan Pendidikan Jasmani adalah sangat penting, yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat langsung dalam aneka pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, bermain dan olahraga yang dilakukan secara sistematis. Pembekalan pengalaman belajar itu diarahkan untuk membina, sekaligus membentuk gaya hidup sehat dan aktif sepanjang hayat.

Peningkatan kemampuan guru dalam menjalankan proses pembelajaran tidak luput dengan kemampuan melaksanakan penilaian. Dalam kaitan ini, penilaian diharapkan mengetahui sampai sejauh mana tujuan pembelajaran dapat tercapai oleh peserta didik. Kualitas pengajaran sangat bergantung pada kualitas evaluasi dan penilaian, proses pembelajaran disekolah merupakan upaya yang dilakukan guru untuk mencapai tujuan yang dirumuskan dalam kurikulum. Sedangkan evaluasi merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan untuk mengukur dan menilai tingkat pencapaian kurikulum, dan berhasil tidaknya proses pembelajaran.

Pendidikan Jasmani merupakan media untuk mendorong perkembangan keterampilan motorik, kemampuan fisik, pengetahuan, penalaran, penghayatan nilai (sikap-mental-emosional-spiritual-sosial), dan pembiasaan pola hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan serta perkembangan yang seimbang. Setiap orang menginginkan tubuh yang sehat dan bugar karena modal yang paling penting untuk melakukan segala aktivitas dalam keadaan sehari-hari.

Guru memiliki banyak tugas baik yang terikat oleh dinas maupun di luar dinas, dalam bentuk pengabdian. Guru merupakan profesi jabatan atau pekerjaan yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru. Jenis pekerjaan ini tidak dapat dilakukan oleh sembarang orang di luar bidang kependidikan walaupun kenyataannya masih dilakukan orang di luar kependidikan. Tugas guru sebagai profesi meliputi mendidik, mengajar dan melatih. Mendidik berarti dan mengembangkan nilai-nilai hidup, mengajar berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan, sedangkan melatih berarti mengembangkan ketrampilan-ketrampilan pada peserta didik. Dengan kata lain, seorang guru dituntut mampu menyelaraskan aspek kognitif, afektif dan psikomotor dalam proses pembelajaran.

Sejalan dengan amanat dalam UU RI No. 14/2005 tentang guru dan dosen Pasal 1 ayat 1, yang mana seorang guru adalah pendidik professional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi siswa pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Empat langkah yang dilakukan oleh guru dalam melaksanakan pembelajaran diantaranya :

- 1) Merencanakan pembelajaran dalam hal ini adalah guru membuat rancangan pembelajaran seperti RPP yang akan diajarkan kepada siswanya.
- 2) Melaksanakan pembelajaran, guru melaksanakan dengan patokan sesuai dengan rancangan pembelajaran yang telah dibuat.
- 3) Menganalisa alat atau media pembelajaran, dalam hal ini guru penjas menganalisis alat apa saja yang akan dibutuhkan untuk proses pembelajaran, terlebihnya apabila alat atau media pembelajaran kurang atau tidak ada guru penjas haruslah di tuntu kreatifitasnya untuk membuat media atau alat pembelajaran.
- 4) Melakukan penilaian, melakukan penilaian tidak kalah pentingnya dalam proses pembelajaran karena hal ini salah satu hasil mengetahui tingkat kemampuan siswa selama mengikuti proses pembelajaran, dalam melakukan penilaian baik kurikulum 2006 maupun kurikulum K13 menilai siswa dengan menggunakan rubrik penilaian.

Penilaian memiliki makna menilai atau menaksir. Konsep secara umum mengenai penilaian adalah upaya yang dilakukan guru dengan tujuan untuk mengetahui informasi secara keseluruhan baik hasil maupun proses pembelajaran untuk memantau perkembangan belajar-mengajar. Tujuan pendidikan jasmani bersifat menyeluruh yang mencakup domain kognitif, afektif, psikomotor. Pencapaian tujuan itu bergantung pada tugas ajar berupa aktivitas jasmani atau tugas tugas yang telah terpilih, yang disampaikan dengan metode atau strategi yang telah digunakan.

Menurut Gronlund (2001:3) menjelaskan. Keterpaduan yang utuh antara belajar, mengajar dan evaluasi atau penilaian, sesungguhnya tercermin dalam proses belajar-mengajar. Penilaian merupakan alih bahasa dari istilah *assessment*. Menurut Nitko (1996: 29-30) penilaian merupakan “ *a broad term defined as a process for obtaining information that is used for making decisions about students.*”

Penilaian menurut pendapat tersebut ialah sebuah istilah yang luas yang menunjukkan pada sebuah proses untuk mengumpulkan informasi yang untuk membuat keputusan tentang peserta didik. Adapun penilaian menurut kurikulum 2013 digolongkan ada tiga aspek yang di gunakan guru untuk menilai siswa dalam pembelajaran ialah :

1. Aspek perilaku dalam hal ini siswa menunjukkan perilaku sportifitas, kerjasama, bertanggung jawab, menghargai perbedaan, disiplin dan toleransi selama bermain.
2. Aspek pengetahuan, aspek ini meliputi pengetahuan teori siswa tentang cabang olahraga yang diajarkan.
3. Aspek ketrampilan dalam hal ini yang akan di nilai oleh guru ialah gerakan yang dilakukan oleh siswa dalam cabang olahraga yang diajarkan oleh guru

Pendidikan jasmani kesehatan menjadi salah satu mata pelajaran yang di ajarkan di sekolah dari jenjang pendidikan dasar sampai jenjang menengah atas, selain itu pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan juga dapat membiasakan siswa untuk melakukan pola hidup sehat. Cabang olahraga yang menjadi salah satu materi yang di ajarkan di Sekolah Menengah Pertama adalah bolavoli. Pada mulanya bola voli dimainkan untuk aktifitas rekreasi, bagi para usahawan.

Permainan bola voli berkembang dan menjadi populer di daerah pariwisata dan dilakukan di lapangan terbuka, di Amerika pada musim panas. Selanjutnya berkembang ke Kanada, melalui gerakan internasional YMCA, permainan bolavoli meluas ke Negara lainnya, yaitu Kuba (1905), Puerto Rico (1909), Uruguay (1912), dan Cina serta Jepang (1913). Di Indonesia permainan bolavoli berkembang sangat pesat, sehingga timbul klub klub dikota besar di seluruh Indonesia. Dengan dasar itulah maka pada tanggal 22 januari 1945 PBVSI (Persatuan Bolavoli Seluruh Indonesia) didirikan di Jakarta bersamaan dengan kejuaraan nasional bolavoli masuk acara resmi dalam PON II di Jakarta dan PON I di Yogyakarta.

Di Indonesia cabang olahraga bola voli berkembang sangat pesat tidak hanya di perkotaan tetapi di pedesaan juga, karena olahraga ini sarana dan prasarana mudah di dapatkan oleh karena itu banyak masyarakat bebrbagai golongan menyukai olahraga ini dan mau mempelajari olahraga bola voli dn tehnik-tehnik dasar permainan bola voli.

Menurut Arif Syarifuddin dan Muhadi (2003: 187-193) dalam pembelajaran bolavoli sendiri terdapat beberapa tehnik dasar yaitu :

- 1) Servis terdiri dari servis bawah dan servis atas
- 2) *Passing* terdiri dari *passing* bawah dan *passing* atas
- 3) *Smash*
- 4) *Block*

Dari keempat tehnik dasar diatas merupakan tehnik yang penting dan fundamental yang arus di kuasai dalam permainan bola voli. Bagi para pemula selain servis,

passing bawah sangat menentukan jalannya permainan pada bola voli, oleh karena itu pembelajaran bola voli disekolah passing bawah adalah teknik terpenting yang harus di kuasai dan di pelajari dengan baik oleh peserta didik.

Untuk dapat menilai teknik dasar bola voli dengan seksama di butuhkan instrumen penilaian yang akurat, salah satunya adalah melalui rubrik penilaian. Dalam melakukan penilaian hasil belajar kepada siswa baik penilaian sikap, pengetahuan dan ketrampilan. Penilaian kepada siswa menggunakan penilaian berdasarkan yang dilihat sekejap saja tanpa memikirkan aspek apa yang harus dinilai dan dihitung, jadi dalam penilaian kurang efektif dan kurang sportif untuk siswa yang lainnya.

Rubrik penilaian adalah panduan penilaian yang menggambarkan kriteria yang di inginkan guru dalam menilai atau memberi tingkatan hasil belajar siswa yang di lakukan. Rubrik perlu memuat daftar karakteristik yang di inginkan yang perlu di tunjukan dalam suatu hasil belajar peserta didik di sertai dengan panduan untuk mengevaluasi masing-masing karakteristik tersebut.

Rubrik penilaian menurut Bernie Dodge dan Nancy (2012: 25) adalah alat skoring untuk assesmen yang bersifat subjektif, yang di dalamnya terdapat satu set kriteria dan standar yang berhubungan dengan tujuan pembelajaran yang akan di akses ke peserta didik. Sedangkan menurut Heidi Goodrich Andrade (1994: 10-11) rubrik penilaian adalah suatu alat penskoran yang terdiri dari daftar seperangkat kriteria, dan apa yang harus di hitung.

Dari pendapat beberapa ahli di atas secara umum rubrik penilaian mempunyai tiga kriteria untuk menilai hasil belajar peserta didik di antaranya :

- 1) Sikap awal adalah peserta didik melaksanakan pembelajaran dapat di lihat dengan awal sikap dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, contohnya peserta didik berdoa dengan sungguh-sungguh tidak mengganggu teman yang lainnya saat berdoa dimulai.
- 2) Sikap pelaksanaan sikap ini yang akan di nilai dalam melaksanakan proses kegiatan pembelajaran yang di ajarkan kepada guru untuk peserta didik, contohnya dalam melakukan bermain sportif, kerjasama dalam proses pembelajaran olahraga.
- 3) Sikap akhir dalam hal ini peserta didik yang akan dinilai yaitu bagaimana peserta didik melakukan gerakan pendinginan dengan baik sesuai yang di contohkan oleh guru, berjabat tangan kepada guru setelah proses kegiatan belajar selesai.

Dari beberapa pikiran atau gagasan di atas tentang rubrik penilaian, rubrik penilaian sangat penting untuk menilai hasil belajar peserta didik dengan akurat, dan subjektif.

Materi dan isi pembelajaran hendaknya diberikan secara bertahap sehingga tujuan pokok pembelajaran dapat dicapai oleh peserta didik. Untuk itu para guru seharusnya memiliki rencana pembelajaran yang didalamnya berisi bekal pengetahuan dan keterampilan tentang setrategi dan struktur mengajar untuk peningkatan belajar anak

Maka peneliti ingin mengembangkan model rancangan penilaian rubrik yang memberi kemudahan serta keefisienan untuk para guru dalam memberikan penilaian kepada siswa, model pengembangan penilaian rubrik ini diharapkan mampu meningkatkan kemampuan guru dalam memberikan penilaian, lebih menggunakan dengan efisien dan bagipara guru memudahkan dalam penilaian.

Dari latar belakang masalah diatas peneliti ingin mengadakan penelitian tentang pembelajaran bolavoli yng berjudul **“Ketrampilan teknik dasar dalam permainan bola voli melalui rubrik penilaian di SMP N 2 Weru, Sukoharjo, Jawa Tengah”**

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang di kemukakan di atas, maka permasalahan yang muncul dapat diidentifikasikan sebagai berikut :

1. Apakah dengan rubrik penilaian ini guru mampu menilai hasil belajar peserta didik lebih objektif dan akurat dalam pembelajaran bola voli ?
2. Apakah dengan menggunakan rubrik penilaian ini guru dapat menilai apakah siswa yang mampu melakukan teknik dasar bola voli dengan baik atau tehnik dasar bola voli kurang baik ?

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah yang di kemukakan di atas, maka peniliti membatasi masalah dalam penelitian ini adalah rubrik penilaian ini hanya untuk menilai teknik dasar bola voli ialah passing, servis, smash di tingkat SMP N 2 Weru, Kabupaten Sukoharjo.

D. Rumusan Masalah

Setelah masalah di batasi maka rumusan masalah yang diajukan dalam penilitian adalah bagaimana ketrampilan teknik dasar dalam permainan bola voli di SMP N 2 Weru, Kabupaten Sukoharjo.

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ketrampilan peserta didik tentang teknik dasar bola voli di SMP N 2 Weru, Kabupaten Sukoharjo.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis. Manfaat teoritis menurut Triyatno (2009: 9) adalah manfaat yang berkaitan terhadap perkembangan pengembangan pengetahuan akademik, sedangkan manfaat praktis adalah merupakan manfaat secara langsung dari hasil penelitian yang dapat digunakan oleh masyarakat.

Dari gagasan diatas tentang manfaat penelitian, maka peneliti memberikan kesimpulan tentang apa yang di tulis mengenai dengan manfaat teoritis dan manfaat praktis sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Secara Teoritis, hasil dari penelitian ini di harapkan menjadi referensi atau masukan bagi guru di SMP N 2 Weru dalam rubrik penilaian untuk menilai teknik dasar bola voli juga bisa digunakan untuk menilai tehnik dasar bola voli.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini di harapkan menjadi masukan bagi pihak pihak yang mengajar di SMP N 2 Weru, Kecamatan Weru, Kabupaten Sukoharjo, dalam pelaksanaan pembelajaran. Dan bagi pihak lain penelitian ini juga diharapkan dapat membantu pihak lain dalam mengambil penelitian yang serupa.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Hakikat Rubrik

Rubrik merupakan panduan penilaian yang menggambarkan kriteria yang diinginkan guru dalam menilai atau memberi tingkatan dari hasil belajar siswa. Rubrik perlu memuat beberapa hasil belajar siswa dan memuat daftar karakteristik yang diinginkan yang perlu ditunjukkan dalam suatu hasil belajar siswa disertai dengan panduan untuk mengevaluasi masing-masing karakteristik tersebut.

Andraded dalam Zainul (2003: 17) mengemukakan bahwa, rubrik sebagai suatu alat penskoran yang terdiri dari daftar seperangkat kriteria atau apa yang harus dihitung. Menurut Arends (2008: 244), mendefinisikan scoring rubrics sebagai deskripsi terperinci tentang tipe kinerja tertentu dan kriteria yang akan digunakan untuk menilainya. Rubrik perlu memuat daftar karakteristik yang diinginkan yang perlu ditunjukkan dalam suatu pekerjaan siswa disertai dengan panduan untuk mengevaluasi masing-masing karakteristik tersebut

Rubrik menurut Nitko (2014: 9) rubrik adalah suatu alat yang berisi seperangkat aturan yang digunakan untuk mengakses kualitas dari hasil belajar peserta didik. Sedangkan menurut Bernie Dodge dan Nancy Pickett (2001: 16) rubrik adalah alat skoring untuk menilai, yang bersifat subjektif yang di dalamnya terdapat satu set kriteria dan standar yang berhubungan dengan tujuan pembelajaran yang akan diakses ke anak didik.

Secara umum ada dua tipe rubrik, yaitu rubrik holistik dan rubrik analitik. Rubrik holistik memungkinkan pemberi skor untuk membuat penilaian tentang kinerja (produk atau proses) secara keseluruhan, tidak dari bagian-bagian komponennya. Sedangkan rubrik analitik menuntut pemberi skor untuk menilai komponen-komponen yang terpisah atau tugas-tugas individual yang berhubungan dengan kinerja yang dimaksud.

Dari beberapa pendapat diatas penulis menyimpulkan bahwa rubrik adalah suatu tindakan berupa panduan penilaian digunakan untuk mengakses kualitas hasil belajar peserta didik, didalam rubrik berupa sebuah penilaian untuk peserta didik yang disesuaikan berdasarkan kriteria yang diinginkan guru.

2. Hakikat Keterampilan

Keterampilan merupakan komponen untuk menyelesaikan tugas bisa juga kemampuan gerak dengan tingkat tertentu. Menurut Rusli Lutan dalam Zulfa Sodik (2009: 15), keterampilan dapat diartikan sebagai kompetensi yang diperagakan oleh seseorang dalam menjalankan sesuatu tugas berkaitan dengan pencapaian suatu tujuan yang diharapkan, maka orang tersebut makin terampil. Menurut Amung ma'mun dan Yudha M, Saputra (2000: 57), keterampilan merupakan derajat keberhasilan yang konsisten dalam mencapai suatu tujuan dengan efektif dan efisien.

Suatu keterampilan adalah keharusan untuk pelaksanaan tugas yang terlepas dari unsure kebetulan dan untunguntungan. Menurut Hottinger (Hari Amirullah, 2003: 18), keterampilan gerak berdasarkan faktor-faktor genetik dan lingkungan dapat dibagi menjadi dua yaitu:

- a). Keterampilan phylogenetic, adalah keterampilan yang dibawa anak sejak lahir yang dapat berkembang seiring dengan bertambahnya usia anak tersebut.
- b). Keterampilan ontlogenetic, merupakan keterampilan yang dihasilkan dari latihan-latihan dan pengalaman sebagai hasil dari pengaruh lingkungan. Pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa keterampilan adalah tindakan aktivitas gerak yang dikuasai atau diperoleh melalui proses latihan ataupun pembelajaran yang dilakukan secara kontinue atau terus menerus untuk mencapai ketrampilan yang baik.

3. Hakikat Penilaian

Penilaian (*assessment*) adalah penerapan berbagai cara dan penggunaan beragam alat penilaian untuk memperoleh informasi tentang sejauh mana hasil belajar peserta didik atau ketercapaian kompetensi (rangkaiannya kemampuan) peserta didik. Penilaian menjawab pertanyaan tentang sebaik apa hasil atau prestasi belajar seorang peserta didik. Hasil penilaian dapat berupa nilai kualitatif (pernyataan naratif dalam kata-kata) dan nilai kuantitatif (berupa angka).

Menurut Uno (2012: 1), yaitu: *Assessment* merupakan istilah umum yang didefinisikan sebagai sebuah proses yang ditempuh untuk mendapatkan informasi yang digunakan dalam rangka membuat keputusan-keputusan mengenai para siswa, kurikulum, program-program, dan kebijakan pendidikan, metode/instrumen pendidikan lainnya.

Sedangkan menurut Hamid (2011: 15), yaitu: Pengertian asesmen atau penilaian adalah suatu kegiatan pengukuran, kuantifikasi, dan penetapan mutu pengetahuan siswa secara menyeluruh. Penilaian harus terintegrasi dalam proses

pembelajaran dan menggunakan beragam bentuk. Penilaian hasil belajar pada dasarnya adalah memperlakukan, bagaimana pengajar (guru) dapat mengetahui hasil pembelajaran yang telah dilakukan. Pengajar harus mengetahui mengetahui sejauh mana peserta didik telah mengerti bahan yang telah diajarkan atau sejauh mana tujuan kompetensi dari kegiatan pembelajaran yang dikelola dan dapat dicapai.

Menurut Anas Sudijono (2009:8), penilaian pendidikan adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk menentukan pencapaian hasil belajar peserta didik. Tujuan dari penilaian adalah menentukan nilai dari sesuatu, atas dasar kriteria (tolak ukur), yang telah ditentukan. Menurut Departemen Pendidikan Nasional (2007), penilaian pendidikan adalah proses untuk mendapatkan informasi tentang prestasi atau kinerja peserta didik. Hasil penilaian digunakan untuk melakukan evaluasi terhadap ketuntasan belajar peserta didik dan efektivitas proses pembelajaran. Tingkat pencapaian kompetensi atau tujuan instruksional dari kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan itu dapat dinyatakan dengan nilai.

Menurut Departemen Pendidikan Nasional (2007:7), penilaian hasil belajar oleh pendidik bertujuan untuk memantau proses dan kemajuan belajar peserta didik serta untuk meningkatkan efektivitas kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, penilaian hasil belajar oleh pendidik dilakukan secara berkesinambungan dan mencakup seluruh aspek pada diri peserta didik, baik aspek kognitif, afektif, maupun psikomotor sesuai dengan karakteristik mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan.

Dalam suatu penilaian terdapat prinsip-prinsip penilaian yang harus dipatuhi. Kegiatan penilaian tidak terbatas pada karakteristik peserta didik saja, tetapi juga mencakup karakteristik metode mengajar, kurikulum, fasilitas, dan administrasi sekolah. Penilaian juga diartikan sebagai kegiatan menafsirkan data hasil pengukuran atau kegiatan untuk memperoleh informasi tentang pencapaian kemajuan belajar peserta didik.

Secara harafiah evaluasi berasal dari bahasa Inggris *evaluation* yang berarti penilaian atau penaksiran (John M. Eshols dan Hasan; 2002: 14). Menurut Stufflebeam mendefinisikan evaluasi sebagai “*The process of delineating, obtaining and providing useful information for judging decision alternatives*”. Evaluasi adalah proses menggambarkan, memperoleh, dan menyajikan informasi yang berguna untuk merumuskan suatu alternatif keputusan. Menurut Kumano (2001), merupakan penilaian terhadap data yang di kumpulkan melalui kegiatan asesmen. Sementara itu menurut Calongesi (1995) evaluasi adalah suatu keputusan tentang nilai berdasarkan hasil penilaian.

4. Hakikat Permainan Bola voli

Permainan bolavoli diciptakan oleh William G. Morgan pada tahun 1895 di kota Holyoke. Dia seorang guru pendidikan jasmani pada Young Men Christian Association (YMCA). Pembelajaran bola voli disamping meningkatkan pengetahuan siswa juga dapat menambah ketrampilan bermain bolavoli apabila seseorang mau mempelajari teknik dasar bola voli. Bola voli adalah permainan diatas lapangan persegi empat yang lebarnya 900 cm dan panjang 1800 cm dibatasi oleh garis-garis sebesar 5 cm di tengah tengahnya dipasang jarring

yang lebarnya 900 cm terbentang kuat dan mendaki sampai 243 cm (khusus untuk putra) dan untuk putri 224 cm.(Bonnie Robinson, 2007: 1-2).

Bola voli adalah olahraga yang dimainkan anak-anak dan dewasa baik wanita maupun laki-laki. Permainan bola voli pada dasarnya berpegangan dua prinsip, yaitu teknik dan psikis. Prinsip teknik dimaksudkan pemain *passing* bola dengan bagian pinggang ke atas, hilir mudik ke udara melwati net agar dapat menjauhkan bola dilapangan lawan secepatnya untuk mencari kemenangan secara sportif. Prinsip psikis adalah bermain dengan senang dan berkerjasama dengan baik (Suharno HP, 2004: 1-2).

Permainan bolavoli adalah bentuk permainan yang termasuk dalam “cabang olahraga permainan”. Voli adalah pukulan langsung atau tidak langsung bola diatas udara dan sebelum bola jatuh ketanah. Permainan bolavoli dimainkan dua regu terdiri dari enam orang pemain. Setiap regu yang berusaha melewati diatas jarring atau net dan mencegah lawan memukul bola dan menjatuhkan bola kedalam lapangan (Arif Syarifudin dan Muhadi, 1991: 103).

Menurut Suhadi (2004: 7) ” teknik dasar bola voli meliputi servis menerima servis, *passing*, umpan, pukulan serangan dan *blocking*”. Jadi, teknik tersebut harus diajarkan kepada siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa permainan bola voli adalah permainan yang berada di lapangan dengan ukuran lapangan panjang 18 meter dan lebar 8 meter. Bola dimainkan dengan cara memvoli atau memukul bola diudara melewati karing atau net yang dimaksud dapat menjatuhkan bola kedalam lapangan lawan agar bisa memenangkan permainan.

5. Hakikat Teknik Permainan Bolavoli

Menurut Suharno HP (2007: 1), permainan bola voli adalah cabang olahraga beregu yang dimainkan oleh dua regu yang masing-masing regu berjumlah enam orang pemain yang dipisahkan oleh net atau jarring. Pantulan bola yang dimainkan boleh menggunakan seluruh anggota badan. Maksud dan tujuan permainan ini adalah menjatuhkan bola dilapangan lawan melewati atas net dengan syarat pantulan sempurna dan bersih sesuai dengan peraturan.

Permainan dimulai dengan pukulan bola servis. Bola harus dipukul dengan satu tangan mengarah ke lapangan lawan dengan melewati net. Setiap regu dapat memainkan bola sebanyak tiga kali sentuhan atau pukulan untuk dikembalikan lagi kepada musuh (kecuali bola membendung atau *block*). Nilai dalam permainan bola voli ini adalah hanya regu yang menang satu reli permainan memperoleh satu angka. Hingga salah satu regu memenangkan permainan apabila sudah mengumpulkan minimal dua puluh lima angka kemenangan dan set kemenangan lima belas angka.

Menurut M.Yunus (2001: 68), teknik cara melakukan atau melaksanakan sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu secara efisien dan efektif. Teknik dalam permainan bolavoli dapat diartikan cara memainkan bola dengan efisien dan efektif sesuai peraturan permainan yang berlaku dalam voli untuk mencapai hasil yang optimal.

Sedangkan menurut Suharno HP (1979: 11), teknik adalah suatu proses melahirkan keaktifan jasmani dan pembuktian suatu praktik dengan sebaik mungkin untuk menyelesaikan tugas yang pasti dalam cabang permainan bola

voli. Untuk meningkatkan prestasi bola voli, teknik ini erat hubungannya dengan gerak, kondisi fisik, taktik dan mental. Teknik dasar bola voli harus betul betul dikuasai terlebih dahulu agar meningkatkan mutu prestasi permainan bolavoli.

Penguasaan teknik dasar merupakan salah satu unsur yang ikut menang atau kalahnya satu regu dalam suatu pertandingan disamping unsur kondisi fisik, taktik dan mental. Penguasaan teknik dasar merupakan hal yang penting dalam suatu cabang olahraga, karena keberhasilan dalam melakukan teknik dasar akan menentukan keberhasilan dalam suatu cabang olahraga.

Seperti yang dikemukakan oleh Suharno HP (1984: 12), dalam mempertinggi bermain bolavoli, teknik dasar merupakan proses gerak yang mampu meningkatkan ketrampilan gerak yang bermutu tinggi, serta untuk meningkatkan mutu prestasi permainan bolavoli dan juga merupakan salah satu unsur yang menentukan menang atau kalah dalam suatu pertandingan disamping unsur unsur kondisi fisik, taktik dan mental.

Menurut Suharno HP (2007: 11), syarat penting dalam penguasaan teknik dasar permainan bola voli mengingat hal hal sebagai berikut :

1. Hukuman terhadap pelanggaran permainan yang berhubungan dengan kesalahan dalam melakukan teknik.
2. Karena terpisahnya tempat antara regu yang satu dengan yang lainnya, sehingga tidak ada terjadinya adanya sentuhan badan dari permainan lawan, maka pengawasan wasit terhadap teknik ini lebih seksama.

3. Banyaknya unsur unsur yang menyebabkan terjadinya kesalahan-kesalahan teknik antara lain: membawa bola, mendorong bola, mengangkat bola, pukulan rangkap dan bola tertahan.
4. Permainan bola voli adalah permainan bola cepat, artinya waktu memainkan bola sangat terbatas, sehingga teknik yang tidak sempurna mengakibatkan kesalahan-kesalahan teknik yang lebih besar.
5. Penggunaan teknik-teknik yang tinggi hanya dimungkinkan kalau penguasaan teknik dasar yang tinggi dalam permainan bola voli sudah cukup sempurna.

Berdasarkan syarat penguasaan teknik dasar bola voli, maka teknik-teknik dasar permainan bola voli dibedakan menjadi berikut :

a. Servis

Menurut M.Yunus (1992: 69), servis merupakan pukulan pembukaan untuk memulai suatu permainan sesuai dengan kegunaan permainan, teknik saat ini hanya sebagai pembukaan permainan, tetapi juga ditinjau dari sudut teknik sudah merupakan serangan awal untuk mendapat nilai agar suatu regu memperoleh kemenangan.

Sedangkan menurut Nuril Ahmadi (2007: 20), servis adalah pukulan pertama yang dilakukan di belakang garis akhir lapangan permainan melampui net ke daerah lawan. Pukulan servis dilakukan pada permulaan dan setiap terjadinya kesalahan. Karena pukulan servis sangat berperan besar untuk memperoleh poin, maka pukulan servis harus meyakinkan, tearah, keras, dan menyakitkan lawan.

b. Passing

Passing adalah upaya seseorang yang menggunakan teknik tertentu untuk mengoper bola yang dimainkan kepada teman satu regu untuk dimainkan dilapangan sendiri (Nuril Ahmadi, 2007: 22). Dalam permainan bola voli, passing dapat dilakukan dengan dua cara yaitu passing atas dan passing bawah.

Menurut M.Yunus (1993: 79), passing adalah mengumpankan bola teman sendiri dalam satu regu dengan teknik tertentu sebagai langkah awal untuk menyusun serangan ke regu lawan.

Berdasarkan macam-macam teknik dasar passing dalam permainan bola voli maka teknik passing dibedakan menjadi dua yaitu teknik dasar passing atas dan passing bawah.

1) *Passing* atas

Cara melakukan passing atas adaah jari-jari tangan terbuka lebar kedua tangan membentuk mangkuk yang saling berhadapan, jari tangan yang lebih dominan dilakukan untuk mengeperkan bola yaitu ibu jari, telunjuk dan jari manis kemudia lutut ditekuk sehingga dimuka setinggi bahu. Sudut antara siku dengan badan kurang lebih 45 derajat. Bola disentuhkan dengan cara meluruskan kedua kaki dengan lengan.

2) *Passing* bawah

Menurut Barbara L,. Viera (2004: 19), Passing atau operan lengan bawah merupakan teknik dasar bolavoli yang harus dipelajari lebih tegasnya. Barbara mengatakan bahwa operan ini biasanya menjadi teknik pertama yang digunakan tim bila tidak memegang servis. Operan ini digunakan untuk menerima servis,

spike, memukul bola setinggi pinggang bawah dan memukul bola yang terpantul di net.

Passing bawah ini merupakan teknik dalam permainan bola voli yang mempunyai banyak fungsi dan kegunaan. Menurut Nurul Ahmadi (2007: 23), memainkan bola dengan lengan bagian bawah merupakan teknik bermain yang cukup tinggi. *Passing* bawah merupakan teknik pada permainan bola voli yang sangat mendasar, *passing* bawah digunakan sebagai langkah awal untuk menyusun pola serangan awal kepada regu lawan. *Passing* bawah dilakukan dengan cara memukul bola dari bawah pada perkenaan lengan.

Passing bawah menurut Nurul Ahmadi (2007:23) adalah teknik memainkan bola dengan sisi lengan bawah bagian dalam baik menggunakan satu atau dua lengan secara bersamaan. Kegunaan dari *passing* bawah bola voli adalah untuk menerima bola servis, menerima bola smash atau serangan dari lawan, untuk mengambil bola setelah terjadi blok atau bola pantul dari net, untuk menyelamatkan bola yang terpantul keluar menjauhi lapangan permainan dan untuk mengambil bola rendah yang datang tiba-tiba.

Menurut Hery Koesyanto (2003:26), dalam melakukan *passing* bawah dapat dilakukan dengan dua cara yaitu dengan satu tangan dan dua tangan. *Passing* bawah satu tangan biasanya digunakan apabila bola berada agak jauh dari badan dan agak rendah, bentuk-bentuk melakukan *passing* bawah antara lain :

- a. Menggunakan lengan dengan jari-jari menggengam
- b. Punggung tangan dengan jari-jari terbuka
- c. Pergelangan tangan bagian dalam dengan tangan menggengam

Sedangkan *passing* bawah dengan dua tangan ada beberapa bentuk sikap tangan sebelum melakukan *passing* bahwa dua tangan antara lain :

- a) The Dig (*Clenched First Method*) yaitu kedua ibu jari sejajar dengan jari-jari yang satu membungkus jari tangan lainnya, ini asalnya dari Amerika. Bentuk ini sering digunakan bagi pemain yang sudah tinggi kemampuan *passing* bawahnya, karena lebih fleksibel apabila menerima bola dari arah manapun.
- b) Mengemis (*Thumb Over Palm Method*) yaitu kedua telapak tangan menghadap keatas dengan punggung satu tangan menempel pada telapak tangan lainnya dan dijepit ibu jari. Perkenaan bola diatas pergelangan tangan (bagian proksimal) bentuk ini lebih tepatnya bagi pemula karena untuk mempermudah mengantisipasi bola pada bidang perkenaan.

Menurut Nuril Ahmadi (2007: 23) teknik *passing* bawah terdiri dari beberapa tahapan antara lain :

a) Persiapan

- 1) Bergerak kearah datang bola dengan diatur posisi tubuh
- 2) Gengam jari-jari tangan
- 3) Kaki dalam posisi meregang atau membuka dengan santai, bahu terbuka lebar
- 4) Teknik lutut tahan dengan posisi agak rendah
- 5) Bentuk landasan dengan tangan
- 6) Sikut terkunci
- 7) Lengan sejajar dengan bahu
- 8) Pinggang lurus
- 9) Lutut ditekuk sedikit kurang lebih 45 derajat
- 10) Pandangan kearah datangnya bola

b) Pelaksanaan

- 1) Terima bola didepan badan
- 2) Lengan sedikit diulurkan
- 3) Kaki melangkah kearah datangnya bola
- 4) Kaki terkunci dengan beserta lengan yang diulurkan kepada bola
- 5) Pukul bola jauh dari badan

- 6) Pinggul bergerak kedepan
- 7) Perhatikan bola saat menyentuh lengan. Perkenaan pada lengan bagian dalam pada permukaan yang luas diantara pergelangan tangan dan siku.

c) Gerakan Lanjutan

- 1) Jari tangan tetap digengam dengan lengan dan siku tetap terkunci
- 2) Lutut dengan lengan masih keadaan teknik passing
- 3) Landasan mengikuti bola kesasaran
- 4) Pindahkan berat badan kearah sasaran
- 5) Badan mengikuti kearah bola
- 6) Perhatikan bola kearah sasaran

c. Umpan (*set up*)

Menurut M.Yunus (1992: 101) umpan adalah menyajikan bola kepada teman dalam satu regu, yang kemudian diharapkan bola tersebut dapat diserangkan ke daerah lawan dalam bentuk smash.

d. *Smash*

Dengan membentuk serangan pukulan bola dengan keras waktu bola berada diatas jarring, untuk dimasukan ke daerah lawan. Untuk melakukan dengan baik perlu memperhatikan factor-faktor berikut : awalan, tolakan, pukulan dan pendaratan. Menurut Muhajir (2006:23) teknik smash dalam permainan bolavoli dapat diartikan sebagai “cara memainkan bola dengan efisien dan efektif sesuai dengan peraturan yang berlaku untuk mencapai suatu hasil yang optimal”.

M .Mariyanto (2006:128) mengatakan bahwa smash adalah suatu pukulan yang kuat dimana tangan kontak dengan bola secara penuh pada bagian atas, sehingga jalannya bola terjal dengan kecepatan yang sangat tinggi, apabila pukulan bola lebih tinggi berada diatas net, maka bola dipukul tajam kebawah. Iwan Kristanto (2003: 143) mengatakan bahwa : “*Smash* adalah pukulan keras yang biasanya mematikan karena bola sulit diterima atau dikembalikan”. *Spike* adalah merupakan bentuk serangan yang paling banyak digunakan untuk menyerang dalam upaya memperoleh nilai suatu tim dalam permainan bolavoli.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa teknik smash atau spike adalah memainkan bola dengan efisien dan efektif sesuai dengan peraturan permainan untuk mencapai pukulan yang keras, tajam, mematikan dan susah di terima maupun dikembalikan kepada lawan atau diumpun kepada teman.

e. Bendungan (*block*)

Block merupakan benteng pertahanan utama untuk menangkis serangan lawan (M.Yunus, 1992: 119). Menang atau kalah pada pertandingan bola voli sesungguhnya tergantung pada baik tidaknya *basic skill* atau kemampuan dasar pemain itu sendiri. *Basic Skill Block* atau pertaahanan merupakan inti dari seluruh pertahanan. Hanya dengan pertahanan yang kuat pemain dapat melindungi pukulan-pukulan smash lawan.

6. Karakteristik Siswa SMP

Siswa Sekolah Menengah Pertama atau Madrasah Tsanawiah (MTs), pada umumnya adalah siswa usia remaja. Remaja sebagai periode tertentu dari kehidupan manusia merupakan suatu konsep yang relatif baru dalam kajian psikologi. Menurut Sumsunuwiyati Mar'at (2009: 190), remaja adalah manusia pada tahap perkembangan antaramasa anak-anak dan masa dewasa yang ditandai oleh perubahan-perubahan fisik umum serta perkembangan kognitif dan sosial. Batasan usia remaja yang umum digunakan oleh para ahli adalah antara 12 hingga 21 tahun.. Pada mulanya tanda-tanda perubahan fisik dari masa remaja terjadi dalam konteks pubertas. Dalam konteks ini kematangan organorgan seks dan kemampuan reproduktif tumbuh dengan cepat.

Menurut Hurlock yang dikutip oleh Oleh Andi Mappiare (1982: 22-25) pendapat tentang rentangan usia dalam masa remaja dikemukakan di bawah ini, kemudian dikemukakan kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Masa kanak-kanak awal : 2 tahun sampai 6 tahun.
- 2) Masa kanak-kanak akhir : 6 tahun sampai 10 tahun atau 11 tahun.
- 3) Pubertas/preadolescence : 10 tahun atau 12 tahun sampai 13 atau 14 tahun.
- 4) Masa remaja awal : 13 atau 14 tahun sampai 17 tahun.
- 5) Masa remaja akhir : 17 tahun sampai 21 tahun.
- 6) Masa dewasa awal : 21 tahun sampai 40 tahun
- 7) Masa setengah baya : 40 tahun sampai 60 tahun.
- 8) Masa tua : 60 tahun sampai meninggal dunia.

Menurut pembagian rentangan usia menurut Hurlock di atas, terlihat jelas rentangan usia remaja antara 13-21 tahun, yang mana dibagi lagi dalam masa remaja awal usia 13/14 tahun sampai 17 tahun, dan remaja akhir 17 sampai 21 tahun.

Menurut jurnal penelitian Program Pengembangan Kompetensi Profesi Pendidik (PPKP) (2009) remaja dalam nama aslinya disebut *adolescence*. Berasal dari bahasa *adolescere* yang berarti “tumbuh atau bertumbuh untuk mencapai kematangan “.Perkembangan lebih lanjut menurut istilah *adolescence* sesungguhnya memiliki arti mencakup kematangan mental, emosional, sosial dan fisik. Dimana remaja mengawali perkembangan biologis, psikologis, moral dan agama. Remaja juga merupakan pola identifikasi dari anak-anak menjadi dewasa.

Dijelaskan juga oleh Melly Sri Sulastri (1987: 1) mereka adalah pemuda pemudi yang berada pada masa perkembangan yang disebut masa “*adolensi*”. (masa remaja masa menuju kedewasaan). Masa *adolensi* ini disebut juga masa “*physiological learning*” dan “*social learning*” berarti bahwa masa ini pemuda

pemudi remaja sedang mengalami suatu pematangan fisik dan pematangan mental. Kedua hal ini serempak terjadi pada waktu bersamaan.

Dalam pematangan fisik ini si remaja mengalami proses perubahan struktur dan fungsi jasmaniah, mengarah pada kedewasaan fisik, timbulnya kemungkinan reproduksi. Dalam pematangan sosial si remaja menghadapi proses belajar mengadakan penyesuaian diri atau "*adjustment*" pada kehidupan orang dewasa yang sangat cepat.

Menurut Samsu Yusuf LN (2007: 184) fase remaja merupakan segmen perkembangan individu yang sangat penting, yang diawali dengan matangnya organ-organ fisik (seksual) sehingga mampu memproduksi. Menurut G. Stanley Hall yang dikutip oleh Andi Mappiare (1982: 15) remaja awal adalah sepotong masa kehidupan yang penuh dengan badai dan topan perasaan yang penuh gejala dan peka terhadap rangsangan negative. Tak heran kalau G. Stanley Hall, seorang yang sering disebut bapak psikologi *Adolescence* yang ilmiah, menyebut masa ini sebagai "*storm and stress*".

Berdasarkan pendapat dari beberapa ahli di atas dapat disimpulkan bahwa karakteristik siswa SMP adalah dimana masa anak-anak menuju remaja dan sering dikenal dengan "sedang mencari jati diri". Masa ini sering ditandai dengan pematangan fisik dan mental, sehingga di masa ini sangat mudah terpengaruh dalam lingkungan sekolah. Lingkungan di luar sekolah, maka dari itu anak atau peserta didik di berikan masukan tentang pentingnya mengetahui masa-masa labil seseorang dalam rentan waktu usia remaja agar anak mampu dan sedikit memahami bagaimana situasi yang dianggap buruk untuk dirinya maupun sebaliknya hal yang positif untuk dirinya.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Arikunto (2006: 302) menyatakan bahwa “penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan “apa adanya” tentang sesuatu variabel, gejala atau keadaan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan lembar observasi/rubrik penilaian. Menurut Arikunto (2006: 312), metode survei merupakan penelitian yang biasa dilakukan dengan subjek yang banyak, dimaksudkan untuk mengumpulkan pendapat atau informasi mengenai status gejala pada waktu penelitian berlangsung. Informasi yang diperoleh dari penelitian survei dapat dikumpulkan dari seluruh populasi dan dapat pula dari sebagian populasi.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian yaitu di SMP Negeri 2 Weru, Sukoharjo, yang beralamat di Desa Karangwuni, Kecamatan Weru, Kabupaten Sukoharjo. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2017.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2007: 55) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian disimpulkan. Sedangkan menurut Arikunto (2006: 101) populasi adalah keseluruhan subjek

penelitian. Sesuai dengan pendapat di atas, maka populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMP Negeri 2 Weru, Sukoharjo yang berjumlah 35 siswa. Menurut Arikunto (2002: 109) sampel adalah sebagian atau wakil yang diselidiki. Pengambilan sampel menggunakan teknik *total sampling*.

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Menurut Arikunto (2006: 118) “Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian”. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kemampuan teknik dasar bolavoli siswa SMP Negeri 2 Weru, Sukoharjo. Secara operasional definisinya yaitu kemampuan siswa dalam melakukan teknik dasar bolavoli yang terdiri atas teknik servis atas, *passing* atas, *passing* bawah, dan *smash*. Kemampuan teknik dasar bolavoli diukur menggunakan rubrik penilaian kemampuan teknik dasar bolavoli.

E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan adalah lembar observasi/rubrik penilaian. Menurut Arikunto (2006: 116), observasi adalah metode pengumpulan data di mana peneliti atau kolaboratornya mencatat informasi sebagaimana yang disaksikan selama penelitian. Lembar observasi berisikan pernyataan-pernyataan yang merupakan objek dari pengamatan dan telah disediakan kolom *check list* sehingga peneliti tinggal membubuhkan tanda *check* (√) pada kolom tersebut. Kisi-kisi instrumen rubrik teknik dasar bolavoli diadaptasi dari teori ahli yang telah dijelaskan di bab II. Instrumen dalam penelitian ini sebelumnya telah divalidasi oleh dosen ahli, yaitu Bapak Dr. Guntur, M.Pd. Adapun kisi-kisi instrumen penelitian pada tabel 1 sebagai berikut:

Lembar 1. Penilaian Tes Unjuk Kerja Teknik Dasar Bolavoli

Teknik	Deskripsi	Skor			
		1	2	3	4
Servis Atas	a. Posisi kaki salah satu berada di depan di belakang garis akhir.				
	b. Lemparkan bola ke atas jangan terlalu tinggi dan juga jangan terlalu rendah.				
	c. Pukul bola tepat di telapak tangan dengan posisi telapak tangan melebar.				
	d. Langkahkan kaki mengikuti bola ke depan gerakan lanjutan.				
	Nilai Maksimal	16			
Passing Bawah	a. Telapak tangan antara kanan dan kiri menjadi satu saling bertindihan.				
	b. Posisi lengan kanan dan kiri didekatkan dan sejajar seperti papan.				
	c. Perkenaan bola tepat di tangan di atas telapak tangan dan di bawah siku pada lengan.				
	d. Ayunkan lengan bersamaan datang arahnya bola.				
	Nilai Maksimal	16			
Passing Atas	a. Perkenaan tepat di bagian atas jari-jari telapak tangan.				
	b. Gerakan lengan dengan telapak memantul seperti melemparkan bola kertas.				
	c. Posisi tangan dan telapak tangan membentuk segitiga, terlebih ibu jari, dan jari telunjuk.				
	d. Bola tidak berhenti di tangan atau telapak tangan dengan durasi waktu berhenti yang lama.				
	Nilai Maksimal	16			
Smash	a. Lakukan langkah awal sekitar 3 langkah menuju arah datangnya bola.				
	b. Posisi setengah jongkok untuk melakukan hentakan meloncat ke atas				
	c. Pukul bola ke arah lawan dengan telapak tangan terbuka.				
	d. Posisi saat mendarat kembali ke posisi setengah jongkok dan kedua kaki mengeper.				
	Nilai Maksimal	16			
Skor Maksimal Teknik Dasar Bolavoli		64			

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode pengamatan, yaitu siswa melakukan teknik dasar bolavoli

sebanyak 2 kali dan diambil nilai yang terbaik secara bergantian. Kemudian diamati dan dinilai oleh guru. Guru mengamati dan menilai hasil teknik dasar bolavoli yang dilakukan oleh siswa menggunakan instrumen lembar penilaian tes unjuk kerja teknik dasar bolavoli.

F. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini akan dianalisis menggunakan analisis deskriptif. Cara perhitungan analisis data mencari besarnya frekuensi relatif persentase, dengan rumus sebagai berikut (Sudijono, 2009: 40):

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase yang dicari (Frekuensi Relatif)

F = Frekuensi

N = Jumlah Responden

Pengkategorian tersebut menggunakan *Mean* dan *Standar Deviasi*. Menurut Saifuddin Azwar (2010: 136) untuk menentukan kriteria skor dengan menggunakan Penilaian Acuan Norma (PAN) dalam skala sebagai berikut:

Tabel 2. Norma Penilaian Teknik Dasar Bolavoli

Norma	Kategori
$X > Mi + 1,8 SDi$	Sangat Baik
$Mi + 0,6 SDi < X < Mi + 1,8 SDi$	Baik
$Mi - 0,6 SDi < X < Mi + 0,6 SDi$	Sedang
$Mi - 1,8 SDi < X < Mi - 0,6 SDi$	Kurang
$X < Mi - 1,8 SDi$	Sangat Kurang

(Sumber: Azwar, 2010: 136)

Keterangan:

X = Skor akhir

Mi = Mean ideal

Sdi = Simpangan baku ideal

Rumus $Mi = \frac{1}{2} (\text{ skor tertinggi ideal} + \text{ skor terendah ideal})$

Rumus $SBi = \frac{1}{2} (\frac{1}{3} (\text{ skor maksimal ideal} - \text{ skor minimal ideal})$

Skor tertinggi ideal = Σ butir kriteria x skor tertinggi

Skor terendah ideal = Σ butir kriteria x skor terendah

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini dimaksudkan untuk menggambarkan data yaitu tentang kemampuan teknik dasar bolavoli siswa SMP Negeri 2 Weru, Sukoharjo. Kemampuan siswa dalam melakukan teknik dasar bolavoli yang terdiri atas teknik servis atas, *passing* atas, *passing* bawah, dan *smash*. Hasil analisis data penelitian kemampuan teknik dasar bolavoli siswa SMP Negeri 2 Weru, Sukoharjo dipaparkan sebagai berikut:

Deskriptif statistik data kemampuan teknik dasar bolavoli siswa SMP Negeri 2 Weru, Sukoharjo didapat skor terendah (*minimum*) 35,00, skor tertinggi (*maksimum*) 51,00, rerata (*mean*) 43,49, nilai tengah (*median*) 44,00, nilai yang sering muncul (*mode*) 41,00, *standar deviasi* (SD) 4,43. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 9 sebagai berikut:

Tabel 3. Deskriptif Statistik Kemampuan Teknik Dasar Bolavoli Siswa SMP Negeri 2 Weru, Sukoharjo

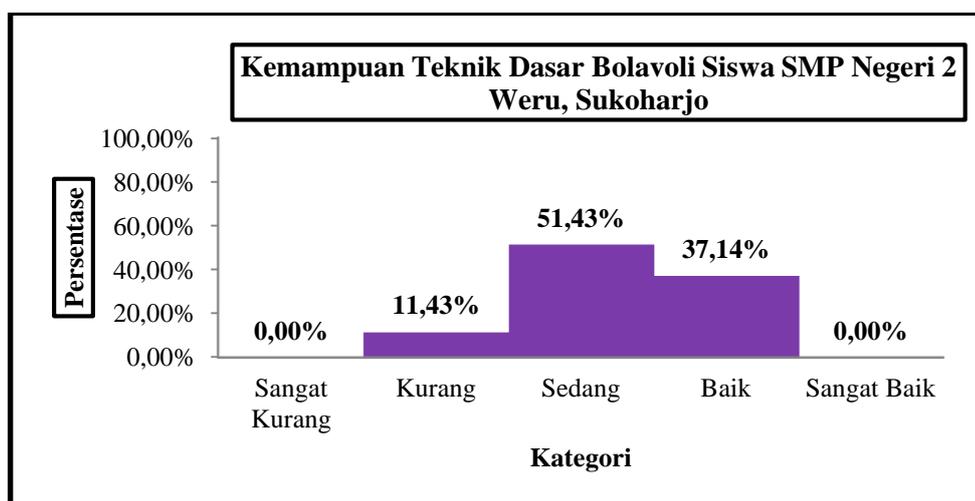
Statistik	
<i>N</i>	35
<i>Mean</i>	43,4857
<i>Median</i>	44,0000
<i>Mode</i>	41,00
<i>Std, Deviation</i>	4,43496
<i>Minimum</i>	35,00
<i>Maximum</i>	51,00

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, kemampuan teknik dasar bolavoli siswa SMP Negeri 2 Weru, Sukoharjo disajikan pada tabel 10 sebagai berikut:

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Kemampuan Teknik Dasar Bolavoli Siswa SMP Negeri 2 Weru, Sukoharjo

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$54 < X$	Sangat Baik	0	0%
2	$45 < X \leq 54$	Baik	13	37,14%
3	$36 < X \leq 45$	Sedang	18	51,43%
4	$27 < X \leq 36$	Kurang	4	11,43%
5	$X \leq 27$	Sangat Kurang	0	0%
Jumlah			35	100%

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel 10 tersebut di atas kemampuan teknik dasar bolavoli siswa SMP Negeri 2 Weru, Sukoharjo dapat disajikan pada gambar 5 sebagai berikut:



Gambar 5. Diagram Batang Kemampuan Teknik Dasar Bolavoli Siswa SMP Negeri 2 Weru, Sukoharjo

Berdasarkan tabel 10 dan gambar 5 di atas menunjukkan bahwa kemampuan teknik dasar bolavoli siswa SMP Negeri 2 Weru, Sukoharjo berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 0% (0 siswa), “kurang” sebesar 11,43% (4 siswa), “sedang” sebesar 51,43% (18 siswa), “baik” sebesar 37,14% (13 siswa), dan “sangat baik” sebesar 0% (0 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 43,49, kemampuan teknik dasar bolavoli siswa SMP Negeri 2 Weru, Sukoharjo dalam kategori “sedang”.

1. Teknik Servis Atas

Deskriptif statistik teknik servis atas bolavoli siswa SMP Negeri 2 Weru, Sukoharjo didapat skor terendah (*minimum*) 9,00, skor tertinggi (*maksimum*) 14,00, rerata (*mean*) 11,89, nilai tengah (*median*) 12,00, nilai yang sering muncul (*mode*) 13,00, *standar deviasi* (SD) 1,64. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 11 sebagai berikut:

Tabel 5. Deskriptif Statistik Teknik Servis Atas

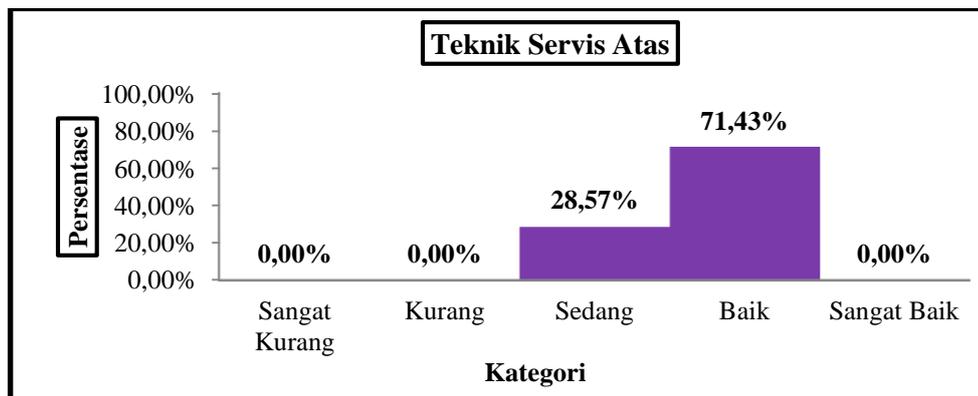
Statistik	
<i>N</i>	35
<i>Mean</i>	11,8857
<i>Median</i>	12,0000
<i>Mode</i>	13,00
<i>Std, Deviation</i>	1,64086
<i>Minimum</i>	9,00
<i>Maximum</i>	14,00

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, teknik servis atas bolavoli siswa SMP Negeri 2 Weru, Sukoharjo disajikan pada tabel 12 sebagai berikut:

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Teknik Servis Atas

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$14 < X$	Sangat Baik	0	0%
2	$11 < X \leq 14$	Baik	25	71,43%
3	$8 < X \leq 11$	Sedang	10	28,57%
4	$5 < X \leq 8$	Kurang	0	0%
5	$X \leq 5$	Sangat Kurang	0	0%
Jumlah			35	100%

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel 12 tersebut di atas teknik servis atas bolavoli siswa SMP Negeri 2 Weru, Sukoharjo dapat disajikan pada gambar 6 sebagai berikut:



Gambar 6. Diagram Batang Teknik Servis Atas

Berdasarkan tabel 12 dan gambar 6 di atas menunjukkan bahwa teknik servis atas bolavoli siswa SMP Negeri 2 Weru, Sukoharjo berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 0% (0 siswa), “kurang” sebesar 0% (0 siswa), “sedang” sebesar 28,57% (10 siswa), “baik” sebesar 71,43% (25 siswa), dan “sangat baik” sebesar 0% (0 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 11,89, teknik servis atas bolavoli siswa SMP Negeri 2 Weru, Sukoharjo dalam kategori “baik”.

2. Teknik *Passing* Bawah

Deskriptif statistik teknik *passing* bawah bolavoli siswa SMP Negeri 2 Weru, Sukoharjo didapat skor terendah (*minimum*) 7,00, skor tertinggi (*maksimum*) 13,00, rerata (*mean*) 10,86, nilai tengah (*median*) 12,00, nilai yang sering muncul (*mode*) 12,00, *standar deviasi* (SD) 1,88. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 11 sebagai berikut:

Tabel 7. Deskriptif Statistik Teknik *Passing* Bawah

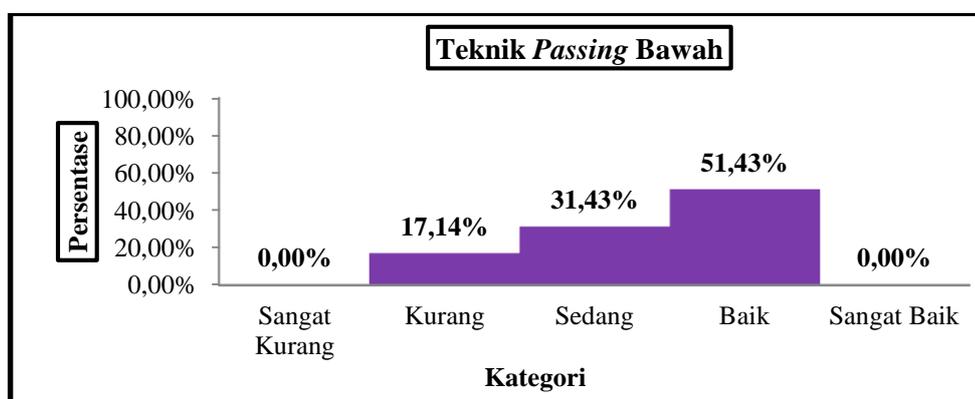
Statistik	
<i>N</i>	35
<i>Mean</i>	10,8571
<i>Median</i>	12,0000
<i>Mode</i>	12,00
<i>Std. Deviation</i>	1,88091
<i>Minimum</i>	7,00
<i>Maximum</i>	13,00

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, teknik *passing* bawah bolavoli siswa SMP Negeri 2 Weru, Sukoharjo disajikan pada tabel 12 sebagai berikut:

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Teknik *Passing* Bawah

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$14 < X$	Sangat Baik	0	0%
2	$11 < X \leq 14$	Baik	18	51,43%
3	$8 < X \leq 11$	Sedang	11	31,43%
4	$5 < X \leq 8$	Kurang	6	17,14%
5	$X \leq 5$	Sangat Kurang	0	0%
Jumlah			35	100%

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel 12 tersebut di atas teknik *passing* bawah bolavoli siswa SMP Negeri 2 Weru, Sukoharjo dapat disajikan pada gambar 6 sebagai berikut:



Gambar 6. Diagram Batang Teknik *Passing* Bawah

Berdasarkan tabel 12 dan gambar 6 di atas menunjukkan bahwa teknik *passing* bawah bolavoli siswa SMP Negeri 2 Weru, Sukoharjo berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 0% (0 siswa), “kurang” sebesar 17,14% (6 siswa), “sedang” sebesar 31,43% (11 siswa), “baik” sebesar 51,43% (18 siswa), dan “sangat baik” sebesar 0% (0 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata, 10,86, teknik *passing* bawah bolavoli siswa SMP Negeri 2 Weru, Sukoharjo kategori “sedang”.

3. Teknik *Passing* Atas

Deskriptif statistik teknik *passing* atas bolavoli siswa SMP Negeri 2 Weru, Sukoharjo didapat skor terendah (*minimum*) 7,00, skor tertinggi (*maksimum*) 12,00, rerata (*mean*) 9,71, nilai tengah (*median*) 9,00, nilai yang sering muncul (*mode*) 12,00, *standar deviasi* (SD) 1,86. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 11 sebagai berikut:

Tabel 9. Deskriptif Statistik Teknik *Passing* Atas

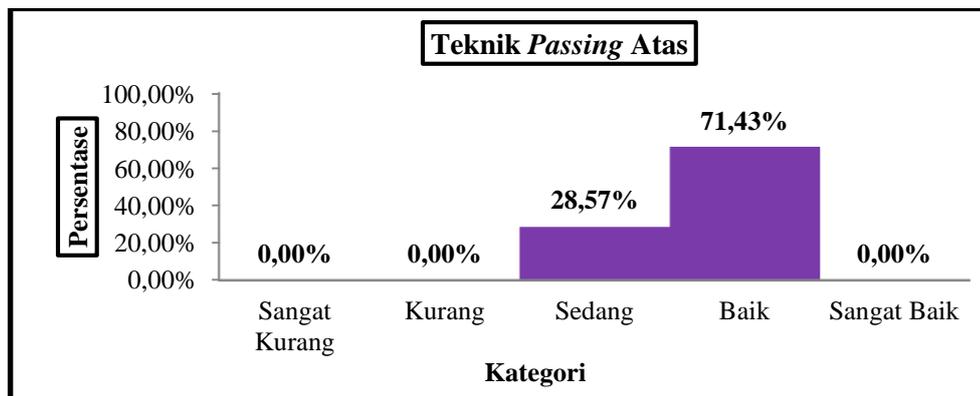
Statistik	
<i>N</i>	35
<i>Mean</i>	9,7143
<i>Median</i>	9,0000
<i>Mode</i>	12,00
<i>Std, Deviation</i>	1,85617
<i>Minimum</i>	7,00
<i>Maximum</i>	12,00

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, teknik *passing* atas bolavoli siswa SMP Negeri 2 Weru, Sukoharjo disajikan pada tabel 12 sebagai berikut:

Tabel 10. Distribusi Frekuensi Teknik *Passing* Atas

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$14 < X$	Sangat Baik	0	0%
2	$11 < X \leq 14$	Baik	11	31,43%
3	$8 < X \leq 11$	Sedang	14	40,00%
4	$5 < X \leq 8$	Kurang	10	28,57%
5	$X \leq 5$	Sangat Kurang	0	0%
Jumlah			35	100%

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel 12 tersebut di atas teknik *passing* atas bolavoli siswa SMP Negeri 2 Weru, Sukoharjo dapat disajikan pada gambar 6 sebagai berikut:



Gambar 6. Diagram Batang Teknik Passing Atas

Berdasarkan tabel 12 dan gambar 6 di atas menunjukkan bahwa teknik *passing* atas bolavoli siswa SMP Negeri 2 Weru, Sukoharjo berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 0% (0 siswa), “kurang” sebesar 28,57% (10 siswa), “sedang” sebesar 40% (14 siswa), “baik” sebesar 31,43% (11 siswa), dan “sangat baik” sebesar 0% (0 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 9,71, teknik *passing* atas bolavoli siswa SMP Negeri 2 Weru, Sukoharjo dalam kategori “sedang”.

4. Teknik Smash

Deskriptif statistik teknik *smash* bolavoli siswa SMP Negeri 2 Weru, Sukoharjo didapat skor terendah (*minimum*) 7,00, skor tertinggi (*maksimum*) 13,00, rerata (*mean*) 11,03, nilai tengah (*median*) 12,00, nilai yang sering muncul (*mode*) 13,00, *standar deviasi* (SD) 2,06. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 11 sebagai berikut:

Tabel 11. Deskriptif Statistik Teknik Smash

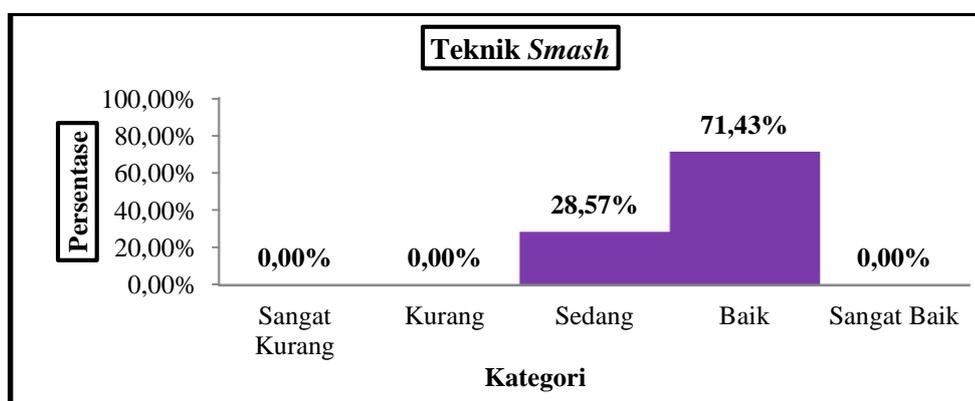
Statistik	
<i>N</i>	35
<i>Mean</i>	11,0286
<i>Median</i>	12,0000
<i>Mode</i>	13,00
<i>Std. Deviation</i>	2,06491
<i>Minimum</i>	7,00
<i>Maximum</i>	13,00

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, teknik *smash* bolavoli siswa SMP Negeri 2 Weru, Sukoharjo disajikan pada tabel 12 sebagai berikut:

Tabel 12. Distribusi Frekuensi Teknik *Smash*

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$14 < X$	Sangat Baik	0	0%
2	$11 < X \leq 14$	Baik	19	54,29%
3	$8 < X \leq 11$	Sedang	10	28,57%
4	$5 < X \leq 8$	Kurang	6	17,14%
5	$X \leq 5$	Sangat Kurang	0	0%
Jumlah			35	100%

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel 12 tersebut di atas teknik *smash* bolavoli siswa SMP Negeri 2 Weru, Sukoharjo dapat disajikan pada gambar 6 sebagai berikut:



Gambar 6. Diagram Batang Teknik *Smash*

Berdasarkan tabel 12 dan gambar 6 di atas menunjukkan bahwa teknik *smash* bolavoli siswa SMP Negeri 2 Weru, Sukoharjo berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 0% (0 siswa), “kurang” 17,14% (6 siswa), “sedang” sebesar 28,57% (10 siswa), “baik” sebesar 54,29% (19 siswa), dan “sangat baik” sebesar 0% (0 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 11,03, teknik *smash* bolavoli siswa SMP Negeri 2 Weru, Sukoharjo dalam kategori “sedang”.

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan teknik dasar bolavoli siswa SMP Negeri 2 Weru, Sukoharjo. Kemampuan siswa dalam melakukan teknik dasar bolavoli yang terdiri atas teknik servis atas, *passing* atas, *passing* bawah, dan *smash*. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan teknik dasar bolavoli siswa SMP Negeri 2 Weru, Sukoharjo dalam kategori “sedang”. Hal ini dikarenakan masih ada siswa yang kurang terampil dalam menguasai teknik dasar bolavoli. Menguasai teknik dasar dalam bolavoli merupakan faktor penting agar mampu bermain bolavoli dengan terampil. Suharno (1993: 11) menyatakan bahwa teknik dasar adalah suatu proses melahirkan keaktifan jasmani dan pembuktian dalam praktik dengan sebaik mungkin untuk menyelesaikan tugas secara tuntas dalam cabang permainan bolavoli. Ahmadi (2007: 20) menyatakan ”permainan bolavoli merupakan permainan yang kompleks yang tidak mudah dilakukan oleh setiap orang. Sebab, dalam permainan bolavoli dibutuhkan koordinasi gerak yang benar-benar bisa diandalkan untuk melakukan semua gerakan yang ada dalam permainan bolavoli”.

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa tingkat kemampuan servis atas bolavoli siswa SMP Negeri 2 Weru, Sukoharjo dalam kategori baik. Pukulan servis harus dilakukan dengan kuat, keras, dan tepat pada sasaran agar lawan sulit untuk dapat mengembalikan bola sehingga dapat memperoleh angka. Menurut Beutelstahl (2005: 8), servis merupakan sentuhan pertama dengan bola, mula-mula servis ini sebagai pukulan permulaan kemudian berkembang menjadi senjata yang ampuh untuk menyerang. Menurut Suharno (1993: 19), servis adalah sebagai

tanda dimulainya permainan dan sebagai suatu serangan yang pertama kali bagi suatu regu. Servis merupakan sajian dalam permainan bolavoli dan beberapa cabang olahraga lain yang menandakan dimulainya perebutan angka atau skor. Dalam perkembangannya servis menjadi salah satu teknik serangan kepada lawan. Dalam permainan bolavoli terdapat berbagai macam bentuk servis dengan ragam keuntungan dan kelemahan masing-masing. Di dalam permainan bolavoli, servis merupakan modal utama untuk mendapatkan angka atau skor, maka dari itu atlet bolavoli dibutuhkan konsentrasi yang tinggi dalam melakukan servis untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Ketepatan dalam servis permainan bolavoli menentukan tingkat kesukaran dalam penerimaan servis tersebut, maka dari itu servis dalam permainan bolavoli membutuhkan ketepatan letak servis untuk mendapatkan angka atau skor. Pada mulanya servis merupakan pukulan awal untuk memulai suatu permainan, tetapi jika ditinjau dari sudut taktik sudah merupakan suatu serangan awal untuk memperoleh nilai agar suatu regu berhasil meraih kemenangan. Kesalahan-kesalahan yang banyak dilakukan oleh siswa antara lain, sikap pemain pada waktu hendak memukul bola, baik sikap tubuh, kaki ataupun lengan. Lengan kurang terayun, sehingga daya kekuatannya pun berkurang. Lemparan bola kurang baik, sehingga bola kurang terkontrol. Kurang memperhatikan bola. Sehingga hasil servis tidak baik dan arah bola kurang terkontrol.

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa tingkat kemampuan servis atas bolavoli siswa SMP Negeri 2 Weru, Sukoharjo dalam kategori sedang. Ada beberapa siswa yang sudah dapat melakukan *passing* dengan baik, tetapi masih

banyak siswa yang salah dalam melakukan teknik *passing* bawah, siswa tidak mengetahui teknik *passing* bawah yang baik dan benar, terutama pada sikap awalan dan perkenaan. Pada sikap awalan yang seharusnya posisi badan rendah, kaki ditekuk, akan tetapi banyak siswa yang masih dalam posisi tegap. Pada sikap perkenaan kebanyakan perkenaan bola tidak tepat, sehingga hasil *passing* yang dilakukan tidak baik. *Passing* berarti mengumpan atau mengoper, teknik ini adalah teknik dasar yang cukup sulit dan digunakan dalam permainan bolavoli. Begitu pula dalam pembelajaran penjas, penguasaan *passing* bawah harus dikuasai oleh seorang siswa. Karena akan menentukan cara bermain siswa dalam permainan bolavoli, karena penerimaan *passing* yang baik adalah awal dari keberhasilan *smash* dan apabila *passing* baik maka permainan akan berjalan dengan baik juga.

Kesalahan maupun cara memperbaiki *passing* bawah harus diperhatikan oleh guru. Pada umumnya siswa tidak mampu mengamati letak kesalahan yang dilakukan. Seorang pelatih harus mampu mencermati setiap bentuk gerakan yang dilakukan atlet, sehingga akan diketahui letak kesalahannya. Setiap kesalahan yang dilakukan siswa, pelatih segera mungkin untuk membetulkan gerakan yang salah, sehingga kualitas *passing* bawah yang dilakukan hasilnya sesuai yang diharapkan.

Menurut Suharno (1984: 26) *passing* adalah usaha ataupun upaya seorang pemain bolavoli dengan cara menggunakan suatu teknik tertentu yang tujuannya untuk mengoperkan bola yang dimainkannya itu kepada teman seregunya untuk

dimainkan dilapangan sendiri. Dengan adanya *passing* yang baik maka dapat membuat serangan yang baik ke daerah lawan sehingga dapat menghasilkan skor.

Passing bawah merupakan teknik dasar bolavoli. Teknik ini digunakan untuk menerima servis, menerima *spike*, memukul bola setinggi pinggang ke bawah dan memainkan bola yang memantul dari net. *Passing* bawah merupakan awal dari sebuah penyerangan dalam bolavoli. Keberhasilan penyerangan tergantung dari baik buruknya *passing* bawah. Apabila bola yang dioperkan jelek, maka pengumpaan akan mengalami kesulitan untuk menempatkan bola yang baik untuk para penyerang.

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa tingkat kemampuan *passing* atas bolavoli siswa SMP Negeri 2 Weru, Sukoharjo dalam kategori sedang. *Passing* adalah usaha ataupun upaya seorang pemain bolavoli dengan cara menggunakan suatu teknik tertentu yang tujuannya adalah untuk mengoper bola yang dimainkannya itu kepada teman seregunya sebagai langkah awal untuk menyusun pola serangan kepada regu lawan (Yunus, 1992: 79). Analisis gerakan *passing* atas yang diuraikan adalah sikap dan gerak badan pada waktu melakukan *passing* atas yang terdiri dari sikap permulaan akan melakukan *passing* atas, sikap saat perkenaan bola, dan sikap akhir dalam melakukan *passing* atas sikap permulaan dalam melakukan *passing* atas yaitu sikap siap sedemikian rupa sehingga memudahkan untuk secepatnya bergerak ke arah yang diinginkan. Secara keseluruhan tubuh harus dalam keadaan seimbang yang labil. Seimbang maksudnya agar koordinasi daripada tubuh dapat dikuasai. Labil maksudnya agar tubuh itu dapat digerakkan ke berbagai arah yang dikehendaki dalam waktu

singkat. Dalam mengajarkan teknik dasar *passing* atas kepada pemula, menurut Yunus (1992: 17), sering dijumpai kelemahan-kelemahan seperti, siku terlalu rapat dengan badan hingga jari-jari menunduk keatas, ibu jari menunjuk kedepan, jari-jari lemas dan rapat, bola kena telapak tangan, menggerakkan pergelangan tangan kedepan, gagal berada di bawah belakang bola, gagal meluruskan badan dan lengan, gagal menjatuhkan bola dengan tepat.

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa tingkat kemampuan *smash* bolavoli siswa SMP Negeri 2 Weru, Sukoharjo dalam kategori sedang. Kemampuan *smash* dalam permainan bolavoli adalah kebutuhan mutlak yang harus dimiliki oleh setiap pemain tingkat tinggi, karena pukulan *smash* sangat dibutuhkan pemain guna melakukan serangan ke daerah lawan untuk mematikan dan mendapatkan poin. Semakin keras dan terarah pukulan *smash* yang dilakukan maka semakin besar kemungkinan untuk mendapatkan poin. Teknik gerakan *smash* merupakan serangkaian gerak yang sulit dilakukan karena seorang *smasher* harus bisa untuk mengkoordinasikan gerakan. Pemain harus mampu memprediksikan kapan waktu yang tepat untuk, bergerak mendekati bola, melompat yang tinggi, memukul bola dengan keras, dan pada saat yang sama mencoba untuk menempatkan arah bola ke tempat tertentu, itu adalah keterampilan yang spektakuler.

Teknik yang benar saat *smasher* akan melakukan *smash* adalah memiliki awalan, saat melompat, saat melayang, dan mendarat. Teknik *smash*, yaitu: (a) Awalan. Berdiri menghadap net, badan condong ke depan dengan tangan dan lengan mengantung lemas, akan lebih baik jika sikap awalan tersebut dilakukan

dengan lari kecil di tempat. (b) Saat meloncat. Lengan akhir menjelang loncatan dan kedua tangan ditinggal di belakang badan *rileks*. (c) Saat melayang dan memukul bola. Saat meloncat ayunan tangan dan lengan dibawa ke atas kepala untuk menarik badan ke atas, dan pukul bola dengan raihan setinggi mungkin. Mendarat dengan dua kaki sedikit lutut ditekuk agar ada gerakan dapat meredam beban dari berat badan (ngeper) (Pranatahadi, 2009: 14). Tapi kenyataannya di lapangan sangat berbeda ada beberapa teknik yang tidak sesuai dengan teknik yang benar dimana beberapa siswa melakukan *smash* dengan siku ditekuk ketika akan melakukan *smash* sehingga gerakannya terputus dan menghambat gerakan.

C. Keterbatasan Hasil Penelitian

Kendatipun peneliti sudah berusaha keras memenuhi segala kebutuhan yang dipersyaratkan, bukan berarti penelitian ini tanpa kelemahan dan kekurangan. Beberapa kelemahan dan kekurangan yang dapat dikemukakan di sini antara lain:

1. Tidak tertutup kemungkinan siswa kurang bersungguh-sungguh dalam melakukan tes.
2. Peneliti tidak dapat mengontrol faktor lain yang dapat mempengaruhi teknik dasar bolavoli, yaitu faktor psikologis atau kematangan mental.
3. Instrumen yang digunakan masih perlu divalidasi terlebih dahulu agar data yang didapatkan lebih valid.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan berbagai proses yang dilakukan oleh peneliti, peneliti memperoleh data tentang kemampuan peserta didik di SMP N 2 Weru, adalah menunjukkan bahwa kemampuan teknik dasar bolavoli siswa SMP Negeri 2 Weru, Sukoharjo berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 0% (0 siswa), “kurang” sebesar 11,43% (4 siswa), “sedang” sebesar 51,43% (18 siswa), “baik” sebesar 37,14% (13 siswa), dan “sangat baik” sebesar 0% (0 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 43,49, kemampuan teknik dasar bolavoli siswa SMP Negeri 2 Weru, Sukoharjo dalam kategori “sedang”, layak sebagai instrumen penilain untuk teknik dasar bola voli.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi pengajar/guru melihat dari hasil kelayakan pada pengembangan rubrik penilaian untuk menilai teknik dasar bola voli, dapat dijadikan sebagai salah satu instrumen penilaian pembelajaran bolavoli.
2. Bagi guru rubrik penelaian tersebut dapat dikembangkan lagi tidak hanya untuk materi bola voli saja, akan tetapi dapat dikembangkan untuk materi pembelajaran lainnya.
3. Bagi peneliti selanjutnya hasil penelitian tersebut dapat dijadikan sebagai referensi untuk kajian pustaka pada penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Prof. Dr. H. Punjabi Setyosari, M.Ed. Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan. 2010 Punajo Setyosari. Edisi pertama, catatan ke 1.
- Dr. Komarudin, M.Pd. Editor, Nita Nur Mulia, Proofaeder Nur Asri Novitasari, Desainer, Guyun Slamet Layout Tony Suchendra. Penilaian Hasil Belajar Pendidikan Jasmani dan Olahraga.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Revisi ke-VI. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukadiyanto. 2009. PENJASORKES Untuk SMP kelas VII. Bogor: Quadra.
- Muhajir, Penelaah, Sugito Adi Warsito, Penyelia Penerbitan. Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud, Indonesia. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan/Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. -- Edisi Revisi, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016.
- Endrayanto, Herman Yosep Sunu. Aplikasi Rubrik Untuk Penilaian Belajar Siswa: Menilai Tanpa Menghakimi
- Ahmad, Nuril. 2007. Panduan Olahraga Bola Voli, Surakarta : Era Pustaka
- Persatuan Bola Voli Seluruh Indonesia 2001. Peraturan Bola Voli. Jakarta: PBVSI.
- Irwansyah. 2006. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. Jakarta : Grafindo Media Pratama. M. Yunus 1992. Olahraga Pilihan Bola Voli. Jakarta : Depdikbud Dirjendikti Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan. Mulyasa. 2010. Menjadi Guru Profesional. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Rusli Lutan & Adang Suherman, (2000). Pengukuran Evaluasi Penjaskes. Departemen Pendidikan Nasional. Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Lampiran surat expert judgement

SURAT PENGANTAR VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN

Kepada Yth,
Dr. Guntur, M.Pd
Bapak Dosen Mata Kuliah Evaluasi Penjas
Prodi PJKR FIK UNY
Ditempat
Dengan Hormat,

Yang bertanda tangan dibawah ini saya :

Nama : Sri Bimo Aryo Tejo
NIM : 13601244057
Prodi : PJKR

Memohon kesediaan Bapak berkenaan *expert judgement* dari instrumen penelitian yang berjudul "Pengembangan Rubrik Penilaian Untuk Menilai Teknik Dasar Bola Voli di SMP Negeri 2 Weru Kabupaten Sukoharjo".

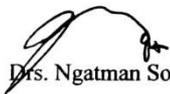
Demikian surat permohonan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Atas bantuan dan kerjasama yang Bapak berikan,saya ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya.

Yogyakarta, 22 Agustus 2017

Mengetahui

Dosen Pembimbing



Drs. Ngatman Soewito, M.Pd

NIP. 19670605 199403 1 001

Hormat Saya



Sri Bimo Aryo Tejo

NIM. 13601244057

SURAT PERSETUJUAN *EXPERT JUDGEMENT*

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Drs. Ngatman Soewito, M.Pd

NIP : 19670605 199403 1 001

Dengan ini menyatakan bahwa lembar instrument dan butir soal yang disusun untuk penelitian telah saya teliti, dalam rangka penyelesaian tugas akhir skripsi yang berjudul:

“Pengembangan Rubik Penilaian Untuk Menilai Teknik Dasar Bola Voli di SMP Negeri 2 Weru Kabupaten Sukoharjo”

Lembar instrument penelitian tersebut disusun oleh:

Nama : Sri Bimo Aryo Tejo

NIM : 13601244057

Telah disetujui dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian penyelesaian tugas akhir skripsi.

Demikian surat persetujuan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 22 Agustus 2017



Drs. Ngatman Soewito, M.Pd

NIP. 19670605 199403 1 001

SURAT PERSETUJUAN *EXPERT JUDGEMENT*

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Guntur, M.Pd

NIP : 19810926 200604 1 001

Dengan ini menyatakan bahwa lembar instrument dan butir soal yang disusun untuk penelitian telah saya teliti, dalam rangka penyelesaian tugas akhir skripsi yang berjudul:

“Pengembangan Rubrik Penilaian Untuk Menilai Teknik Dasar Bola Voli di SMP Negeri 2 Weru, Kabupaten”

Lembar instrument penelitian tersebut disusun oleh:

Nama : Sri Bimo Ario Tejo

NIM : 13601244057

Telah disetujui dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian penyelesaian tugas akhir skripsi.

Demikian surat persetujuan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Mei 2017



Dr. Guntur, M.Pd
NIP. 19810926 200604 1 001

Lampiran 2 Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541
Email : humas_fik@uny.ac.id Website : fik.uny.ac.id

Nomor : 369/UN.34.16/PP/2017.

04 September 2017.

Lamp. : 1Eks

Hal : Permohonan Izin Penelitian.

**Kepada Yth.
Kepala Sekolah SMP Negeri 02 Weru
Karangwuni, Weru, Sukoharjo, Jawa Tengah.**

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin wawancara, dan mencari data untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa:

Nama : Sri Bimo Ario Tejo.
NIM : 13601244057.
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR).
Dosen Pembimbing : Drs. Ngatman M.Pd.
NIP : 196706051994031001.

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : 30 Agustus s.d 30 November 2017.
Tempat/Objek : SMP Negeri 2 Weru.
Judul Skripsi : Pengembangan Rubrik Penilaian untuk Menilai Teknik Dasar Bola Voli di SMP N 2 Weru Sukoharjo.

Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Dekan,

Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.
NIP. 19640707 198812 1 001

Tembusan :
1. Kaprodi PJKR.
2. Pembimbing TAS.
3. Mahasiswa ybs.

Lanjutan Lampiran 2.

	<p>PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233 Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137</p>
<p>Yogyakarta, 12 Agustus 2017</p>	
Nomor : 074/7898/Kesbangpol/2017	Kepada Yth. : Gubernur Jawa Tengah Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah Di SEMARANG
Perihal : Rekomendasi Penelitian	
<p>Memperhatikan surat :</p> <p>Dari : Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta Nomor : 369/UN.34.16/PP/2017 Tanggal : 4 September 2017 Perihal : Permohonan Izin Penelitian</p> <p>Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan Tugas Akhir Skripsi dengan judul proposal: "PENGEMBANGAN RUBRIK PENILAIAN UNTUK MENILAI TEKNIK DASAR BOLA VOLI DI SMP N 2 WERU, SUKOHARJO" kepada :</p> <p>Nama : SRI BIMO ARIO TEJO NIM : 13601244057 No. HP/Identitas : 08562774169 / 3311010704940001 Prodi/Jurusan : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi/ Pendidikan Olahraga Fakultas/PT : Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta Lokasi Penelitian : SMP N 2 Weru, Sukoharjo, Provinsi Jawa Tengah Waktu Penelitian : 13 September 2017 s.d. 30 November 2017</p> <p>Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.</p> <p>Kepada yang bersangkutan diwajibkan :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY selambat-lambatnya 6 bulan setelah penelitian dilaksanakan;4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini. <p>Rekomendasi Izin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.</p> <p>Demikian untuk menjadikan maklum.</p>	
<p> KEMENTERIAN DAERAH BADAN KESBANGPOL DIY AGUS SUPRIYONO, SH NIP. 30601026 199203 1 004</p>	
<p><u>Tembusan disampaikan Kepada Yth.:</u></p> <ol style="list-style-type: none">1. Gubernur DIY (sebagai laporan)2. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta3. Yang bersangkutan.	

Lampiran 3. Surat keterangan penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN SUKOHARJO
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 2 WERU

Alamat : Desa Karangwuni, Kec. Weru, Kab. Sukoharjo
Telp.(0273) 5331385 - Kode Pos 57562

SURAT KETERANGAN

Nomor : 423.6/505/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Negeri 2 Weru Kabupaten Sukoharjo menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Nama : Sri Bimo Ario Tejo
2. Nomor Induk Mhs. : 13601244057
3. Fakultas : Ilmu Keolahragaan
4. Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR)

Telah mengadakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi S-1 pada tanggal 25 – 26 September 2017 dengan judul **PENGEMBANGAN RUBRIK PENILAIAN UNTUK MENILAI TEKNIK DASAR BOLA VOLI DI SMP NEGERI 2 WERU SUKOHARJO**

Demikian surat keterangan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Weru, 27 September 2017



Sumarto, S.Pd., M.M.

NIP 19640513 198903 1 008

Lampiran 4. Cara Menghitung Norma Penilaian

Norma	Kategori
$X > Mi + 1,8 Sdi$	Sangat Tinggi
$Mi + 0,6 SDi < X < Mi + 1,8 Sdi$	Tinggi
$Mi - 0,6 SDi < X < Mi + 0,6 Sdi$	Sedang
$Mi - 1,8 SDi < X < Mi - 0,6 Sdi$	Rendah
$X < Mi - 1,8 Sbi$	Sangat Rendah

Keterangan :

X = Skor akhir

Mi = Mean ideal

Sdi = Simpangan baku ideal

Rumus $Mi = \frac{1}{2}$ (skor tertinggi ideal + skor terendah ideal)

Rumus $Sbi = \frac{1}{2} \cdot \frac{1}{3}$ (skor maksimal ideal - skor minimal ideal)

Skor tertinggi ideal = Σ butir kriteria x skor tertinggi

Skor terendah ideal = Σ butir kriteria x skor terendah

Teknik Dasar Bolavoli

Skor maksimal ideal = Σ butir penilaian \times skor tertinggi

$$16 \times 4 = 64$$

Skor minimal ideal = Σ butir penilaian \times skor terendah

$$16 \times 1 = 16$$

X : Jumlah skor

Mi : Rata-rata ideal

$= \frac{1}{2}$ (Skor maksimal ideal + Skor minimal ideal)

$$= \frac{1}{2} (64+16) = 40$$

SDi : Standar Deviasi

$= \frac{1}{2} \times \frac{1}{3}$ (Skor maksimal ideal – Skor minimal ideal)

$$= \frac{1}{6} (64-16) = 8$$

No	Interval	Kategori
1	$54 < X$	Sangat Tinggi
2	$45 < X \leq 54$	Tinggi
3	$36 < X \leq 45$	Sedang
4	$27 < X \leq 36$	Rendah
5	$X \leq 27$	Sangat Rendah
Jumlah		

Servis Atas

$$\text{Skor maksimal ideal} = \Sigma \text{ butir penilaian} \times \text{skor tertinggi}$$

$$4 \times 4 = 16$$

$$\text{Skor minimal ideal} = \Sigma \text{ butir penilaian} \times \text{skor terendah}$$

$$4 \times 1 = 4$$

X : Jumlah skor

Mi : Rata-rata ideal

$$= 1/2 (\text{Skor maksimal ideal} + \text{Skor minimal ideal})$$

$$= 1/2 (16+4) = 10$$

SDi : Standar Deviasi

$$= 1/2 \times 1/3 (\text{Skor maksimal ideal} - \text{Skor minimal ideal})$$

$$= 1/6 (16-4) = 2$$

No	Interval	Kategori
1	$14 < X$	Sangat Tinggi
2	$11 < X \leq 14$	Tinggi
3	$8 < X \leq 11$	Sedang
4	$5 < X \leq 8$	Rendah
5	$X \leq 5$	Sangat Rendah
Jumlah		

Passing Bawah

$$\text{Skor maksimal ideal} = \Sigma \text{ butir penilaian} \times \text{skor tertinggi}$$

$$4 \times 4 = 16$$

$$\text{Skor minimal ideal} = \Sigma \text{ butir penilaian} \times \text{skor terendah}$$

$$4 \times 1 = 4$$

X : Jumlah skor

Mi : Rata-rata ideal

$$= 1/2 (\text{Skor maksimal ideal} + \text{Skor minimal ideal})$$

$$= 1/2 (16+4) = 10$$

SDi : Standar Deviasi

$$= 1/2 \times 1/3 (\text{Skor maksimal ideal} - \text{Skor minimal ideal})$$

$$= 1/6 (16-4) = 2$$

No	Interval	Kategori
1	$14 < X$	Sangat Tinggi
2	$11 < X \leq 14$	Tinggi
3	$8 < X \leq 11$	Sedang
4	$5 < X \leq 8$	Rendah
5	$X \leq 5$	Sangat Rendah
Jumlah		

Passing Atas

Skor maksimal ideal = Σ butir penilaian \times skor tertinggi
 $4 \times 4 = 16$

Skor minimal ideal = Σ butir penilaian \times skor terendah
 $4 \times 1 = 4$

X : Jumlah skor

Mi : Rata-rata ideal

$= 1/2$ (Skor maksimal ideal + Skor minimal ideal)

$= 1/2 (16+4) = 10$

SDi : Standar Deviasi

$= 1/2 \times 1/3$ (Skor maksimal ideal – Skor minimal ideal)

$= 1/6 (16-4) = 2$

No	Interval	Kategori
1	$14 < X$	Sangat Tinggi
2	$11 < X \leq 14$	Tinggi
3	$8 < X \leq 11$	Sedang
4	$5 < X \leq 8$	Rendah
5	$X \leq 5$	Sangat Rendah
Jumlah		

Smash

Skor maksimal ideal = Σ butir penilaian \times skor tertinggi
 $4 \times 4 = 16$

Skor minimal ideal = Σ butir penilaian \times skor terendah
 $4 \times 1 = 4$

X : Jumlah skor

Mi : Rata-rata ideal

$= 1/2$ (Skor maksimal ideal + Skor minimal ideal)

$= 1/2 (16+4) = 10$

SDi : Standar Deviasi

$= 1/2 \times 1/3$ (Skor maksimal ideal – Skor minimal ideal)

$= 1/6 (16-4) = 2$

No	Interval	Kategori
1	$14 < X$	Sangat Tinggi
2	$11 < X \leq 14$	Tinggi
3	$8 < X \leq 11$	Sedang
4	$5 < X \leq 8$	Rendah
5	$X \leq 5$	Sangat Rendah
Jumlah		

Lampiran 5. Deskriptif Statistik

Statistics

		Teknik Dasar Bolavoli	Servis Atas	Passing Bawah	Passing Atas	Smash
N	Valid	35	35	35	35	35
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		43.4857	11.8857	10.8571	9.7143	11.0286
Median		44.0000	12.0000	12.0000	9.0000	12.0000
Mode		41.00	13.00	12.00	12.00	13.00
Std. Deviation		4.43496	1.64086	1.88091	1.85617	2.06491
Minimum		35.00	9.00	7.00	7.00	7.00
Maximum		51.00	14.00	13.00	12.00	13.00
Sum		1522.00	416.00	380.00	340.00	386.00

Teknik Dasar Bolavoli

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 35	1	2.9	2.9	2.9
36	3	8.6	8.6	11.4
38	2	5.7	5.7	17.1
39	1	2.9	2.9	20.0
40	1	2.9	2.9	22.9
41	4	11.4	11.4	34.3
42	2	5.7	5.7	40.0
43	3	8.6	8.6	48.6
44	3	8.6	8.6	57.1
45	2	5.7	5.7	62.9
46	2	5.7	5.7	68.6
47	3	8.6	8.6	77.1
48	3	8.6	8.6	85.7
49	3	8.6	8.6	94.3
50	1	2.9	2.9	97.1
51	1	2.9	2.9	100.0

Teknik Dasar Bolavoli

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 35	1	2.9	2.9	2.9
36	3	8.6	8.6	11.4
38	2	5.7	5.7	17.1
39	1	2.9	2.9	20.0
40	1	2.9	2.9	22.9
41	4	11.4	11.4	34.3
42	2	5.7	5.7	40.0
43	3	8.6	8.6	48.6
44	3	8.6	8.6	57.1
45	2	5.7	5.7	62.9
46	2	5.7	5.7	68.6
47	3	8.6	8.6	77.1
48	3	8.6	8.6	85.7
49	3	8.6	8.6	94.3
50	1	2.9	2.9	97.1
51	1	2.9	2.9	100.0
Total	35	100.0	100.0	

Servis Atas

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 9	6	17.1	17.1	17.1
10	2	5.7	5.7	22.9
11	2	5.7	5.7	28.6
12	9	25.7	25.7	54.3
13	12	34.3	34.3	88.6
14	4	11.4	11.4	100.0
Total	35	100.0	100.0	

Passing Bawah

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 7	1	2.9	2.9	2.9
8	5	14.3	14.3	17.1
9	5	14.3	14.3	31.4
10	1	2.9	2.9	34.3
11	5	14.3	14.3	48.6
12	11	31.4	31.4	80.0
13	7	20.0	20.0	100.0
Total	35	100.0	100.0	

Passing Atas

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 7	5	14.3	14.3	14.3
8	5	14.3	14.3	28.6
9	9	25.7	25.7	54.3
10	3	8.6	8.6	62.9
11	2	5.7	5.7	68.6
12	11	31.4	31.4	100.0
Total	35	100.0	100.0	

Smash

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 7	2	5.7	5.7	5.7
8	4	11.4	11.4	17.1
9	4	11.4	11.4	28.6
10	3	8.6	8.6	37.1
11	3	8.6	8.6	45.7
12	6	17.1	17.1	62.9
13	13	37.1	37.1	100.0
Total	35	100.0	100.0	

Lampiran 6. Rekapitulasi Data Penelitian

No	Servis Atas	Passing Bawah	Passing Atas	Smash	Total
1	9	11	9	9	38
2	12	12	12	12	48
3	11	11	9	8	39
4	12	12	12	12	48
5	13	13	8	13	47
6	9	9	9	8	35
7	14	13	11	13	51
8	10	12	12	8	42
9	10	11	9	13	43
10	13	13	8	10	44
11	12	13	12	12	49
12	13	12	8	13	46
13	13	12	9	13	47
14	9	11	12	9	41
15	9	13	10	11	43
16	11	9	8	10	38
17	12	13	12	12	49
18	13	12	9	13	47
19	13	12	12	13	50
20	12	12	12	12	48
21	13	8	7	13	41
22	14	11	9	9	43
23	14	8	9	13	44
24	13	8	8	13	42
25	13	12	11	13	49
26	12	10	12	7	41
27	14	7	10	9	40
28	13	9	7	7	36
29	12	13	12	8	45
30	13	12	7	13	45
31	9	9	7	11	36
32	12	9	12	11	44
33	9	8	9	10	36
34	12	12	10	12	46
35	13	8	7	13	41

Lampiran 8. Dokumentasi

Gambar 1.1. Peserta didik melakukan pemanasan.



Gambar 1.2. Peserta didik melakukan passing bawah





